

**ANALISIS PROSPEK DAN PERKEMBANGAN  
USAHA MIKRO YANG MEMPEROLEH  
BANTUAN KREDIT BERGULIR DARI DINAS  
KOPERASI DAN UMKM KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**JUNDI FAIKAR HANIF**

**NIM 12020111130062**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Jundi Faikar Hanif

Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130062

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PROSPEK DAN  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO YANG  
MEMPEROLEH BANTUAN KREDIT  
BERGULIR DARI DINAS KOPERASI DAN  
UMKM KOTA SEMARANG**

Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si.

Semarang, 21 September 2016

Dosen Pembimbing,



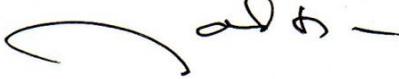
(Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si.)  
NIP 196905101997021001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Jundi Faikar Hanif  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111130062  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PROSPEK DAN  
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO YANG  
MEMPEROLEH BANTUAN KREDIT  
BERGULIR DARI DINAS KOPERASI DAN  
UMKM KOTA SEMARANG**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 November 2016**

Tim Penguji

1. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si.  (.....)
2. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si.  (.....)
3. Banatul Hayati, S.E., M.Si.  (.....)

Semarang, Desember 2016  
Mengetahui,  
Pembantu Dekan I

  
Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.  
NIP 196708091992031001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Jundi Faikar Hanif, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Prospek dan Perkembangan Usaha Mikro yang Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 September 2016

Yang membuat pernyataan,



(Jundi Faikar Hanif )

NIM 12020111130062

## MOTTO

*“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.”*  
(Q.S. Al-Ankabut [29]: 69)

*“Barangsiapa berjalan (keluar) mencari ilmu, sesungguhnya Allah akan mempermudah baginya jalan menuju surga.”*  
(H.R. Ibnu Majah dan Abu Dawud)

*“Sesungguhnya sehebat dan sekuat apapun seseorang, ia menjadi orang yang terlemah di dunia ketika ia merasakan sakit dan ajal siap menjemput.”*  
(Alm. Bapak H. Saring Suparyono)

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

- Umi, kakak-kakak, adik-adik, keluarga besar, dan sahabat yang  
Saya hormati dan sayangi*
- Para pembaca dan semua orang yang mengingatkan, membantu,  
dan menasihati penulis untuk menyelesaikan skripsi*

## **ABSTRACT**

*Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) are the largest part of people economic activities which reached 57,90 million units, or 99,99% of the existing businesses in Indonesia. The most fundamental obstacles encountered in the development of MSMEs in Indonesia is limited capital and difficulty of accessing capital sources. This research will discuss the revolving credit assistance for micro enterprises by the Department of Cooperatives and MSMEs Semarang. The purpose of this study is to analyze the prospects and development of micro enterprises in Semarang City in terms differences of capital, production, sales turnover and profit of the micro enterprises which is obtained the revolving credit assistance.*

*This research using survey data from 36 micro enterprises who received revolving credit assistance from Department of Cooperatives and MSMEs Semarang. Data analysis in this study using validity and reliability test, descriptive analysis, and the Wilcoxon sign rank test to determine the development of micro enterprises and R/C ratio analysis is used to analyze business prospects of micro enterprises after received the revolving credit assistance.*

*The results showed that the revolving credit assistance from Department of Cooperatives and MSMEs Semarang can help the micro enterprises in Semarang city to increase capital, production, sales turnover and profit that is refer to the variable differences of capital, production, sales turnover and profit after seeing before and after obtained the revolving credit assistance. Revenue analysis shows the calculation of the R/C ratio  $> 1$ , then it can be argued that financially micro enterprises has a viable prospects to be developed. This concludes that the government assistance programs through the provision of a revolving credit can help the prospects and development of micro enterprises.*

*Keywords : Micro enterprises, revolving credit assistance Department of Cooperatives and MSMEs Semarang City, capital, production, sales turnover, profit, prospects and development of micro enterprises.*

## ABSTRAK

Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat yaitu mencapai 57,90 juta unit usaha atau 99,99% dari pelaku bisnis yang ada di Indonesia. Hambatan mendasar yang paling sering dihadapi dalam perkembangan UMKM di Indonesia adalah keterbatasan modal dan sulitnya mengakses sumber permodalan. Penelitian ini akan membahas mengenai pemberian bantuan kredit bergulir bagi usaha mikro oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis prospek dan perkembangan usaha mikro di Kota Semarang ditinjau dari perbedaan modal, produksi, omzet penjualan, dan laba usaha mikro yang memperoleh bantuan kredit bergulir.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey terhadap 36 usaha mikro yang menerima bantuan kredit bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis deskriptif, dan uji pangkat tanda Wilcoxon untuk mengetahui perkembangan usaha mikro dan analisis *R/C ratio* digunakan untuk menganalisis prospek usaha mikro setelah mendapat bantuan kredit bergulir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan kredit bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dapat membantu meningkatkan modal, produksi, omzet penjualan, dan laba usaha mikro di Kota Semarang yang dilihat dari perbedaan variabel modal, produksi, omzet penjualan, dan laba antara sebelum dan setelah mendapat bantuan kredit bergulir. Analisis pendapatan menunjukkan perhitungan *R/C ratio*  $> 1$ , maka dapat dikatakan bahwa secara finansial usaha mikro mempunyai prospek yang layak untuk dikembangkan. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa program bantuan dari pemerintah melalui pemberian bantuan kredit bergulir dapat membantu prospek dan pengembangan usaha mikro.

Kata kunci : Usaha mikro, bantuan kredit bergulir Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, modal, produksi, omzet, laba, prospek dan perkembangan usaha mikro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Prospek dan Perkembangan Usaha Mikro yang Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang” ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun dalam uraian dan pembahasannya masih sederhana. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Muhammad SAW, suri tauladan manusia, dan kepada keluarga, sahabat serta orang-orang yang selalu teguh di jalan-Nya.

Kami menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak baik moril maupun materil, penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Karena itu sudah sepatutnya kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Pada kesempatan yang baik ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, rezeki, dan kemudahan yang diberikan-Nya. Nabi Muhammad SAW yang cinta dan peduli terhadap nasib umatnya hingga akhir hayatnya.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi, dukungan, maupun saran selama menjalani studi di Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang beserta stafnya, dan kepada Bapak Hermawan yang telah memberikan bantuan dan informasi bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Orangtua tercinta atas doa, kesabaran, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang tiada habisnya untuk mengharapkan yang terbaik bagi anaknya. Hanya Allah SWT yang bisa membalas kebaikan kalian. Love you all.
8. Kakak-kakakku, adik-adikku, saudara dan keluarga besar MULTY FAMILY yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar FEPALA UNDIP terutama angkatan XVIII – XXVI beserta sahabat-sahabat TEATER BUIH. Terima kasih atas kebersamaannya, suatu kebanggaan bisa menjadi bagian dari kalian. Semoga ukhuwah tetap terjalin.
10. Teman-teman IESP 2011 atas kebersamaan dan bimbingannya selama belajar di jurusan IESP. Terima kasih semuanya.
11. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas bantuan yang diberikan.

Kami menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, kami ucapkan terima kasih. Semoga budi baik dan bantuannya di balas oleh Allah SWT dengan pahala. Amin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 21 September 2016

Penulis



Jundi Faikar Hanif

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Usaha Mikro.....	11
2.1.1.1 Pengertian Usaha Mikro .....	11
2.1.1.2 Karakteristik Usaha Mikro.....	11
2.1.1.3 Peran Usaha Mikro .....	12
2.1.1.4 Masalah Usaha Mikro.....	13
2.1.2 Kredit.....	14
2.1.2.1 Pengertian Kredit .....	14
2.1.2.2 Fungsi dan Manfaat Kredit .....	14
2.1.2.3 Jenis-jenis Kredit .....	15
2.1.3 Dana Bergulir .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran .....	18
2.4 Hipotesis .....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	21
3.2 Populasi Penelitian .....	22
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5 Metode Analisis.....	24
3.5.1 Uji Validitas .....	25
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	25
3.5.3 Uji Pangkat Tanda Wilcoxon.....	26

3.5.4	Analisis <i>Return-Cost Ratio</i> .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b> .....		<b>28</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	28
4.1.1	Kondisi Geografis .....	28
4.1.2	Kondisi Demografis .....	29
4.1.3	Kondisi Sosial Ekonomi dan Ketenagakerjaan .....	30
4.2	Deskripsi Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang ....	32
4.2.1	Tujuan Bantuan Kredit Bergulir.....	34
4.2.2	Syarat Pencairan.....	35
4.2.3	Sistem Pembayaran .....	36
4.2.4	Syarat Pelaku UMKM Calon Penerima Pinjaman Dana Bergulir ..	36
4.2.5	Hak dan Kewajiban Calon Penerima Bantuan Kredit Bergulir .....	37
4.3	Profil Responden .....	38
4.3.1	Umur Responden.....	39
4.3.2	Jenis Kelamin .....	40
4.3.3	Status Marital .....	40
4.3.4	Pendidikan.....	41
4.3.5	Lama Usaha.....	41
4.3.6	Jenis Usaha.....	42
4.3.7	Analisis Deskriptif Profil Responden.....	43
4.3.8	Analisis Deskriptif Hasil Kuesioner.....	45
4.3.8.1	Modal Usaha .....	45
4.3.8.2	Produksi .....	47
4.3.8.3	Omzet Penjualan .....	48
4.3.8.4	Laba .....	49
4.4	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	51
4.4.1	Uji Validitas .....	51
4.4.1.1	Modal Usaha .....	51
4.4.1.2	Produksi .....	51
4.4.1.3	Omzet Penjualan.....	52
4.4.1.4	Laba .....	53
4.4.2	Uji Reliabilitas .....	53
4.5	Analisis Data .....	54
4.5.1	Analisis Uji Pangkat Tanda Wilcoxon.....	54
4.5.1.1	Modal Usaha .....	54
4.5.1.2	Produksi .....	55
4.5.1.3	Omzet Penjualan.....	56
4.5.1.4	Laba .....	57
4.5.2	Analisis Deskriptif Perbedaan Variabel Penelitian .....	58
4.5.3	Analisis Pendapatan Usaha Mikro .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		<b>63</b>
5.1	Simpulan.....	63
5.2	Keterbatasan .....	64
5.3	Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....		<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Realisasi Bantuan Kredit Bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Periode 4 Tahun (2010 – 2013)..... 7
Tabel 3.1	Penerima Bantuan Kredit Bergulir dari Dinas KUMKM Kota Semarang Tahun 2013 ..... 23
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2012-2014..... 30
Tabel 4.2	Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kota Semarang Tahun 2014 ..... 31
Tabel 4.3	Penduduk Menurut Pendidikan dan Sarana Pendidikan di Kota Semarang ..... 31
Tabel 4.4	Mata Pencaharian Penduduk Kota Semarang Tahun 2014..... 32
Tabel 4.5	Responden Menurut Kelompok Umur..... 39
Tabel 4.6	Responden Menurut Jenis Kelamin ..... 40
Tabel 4.7	Responden Menurut Status Marital ..... 40
Tabel 4.8	Responden Menurut Tingkat Pendidikan ..... 41
Tabel 4.9	Responden Menurut Lama Usaha..... 42
Tabel 4.10	Responden Menurut Jenis Usaha..... 42
Tabel 4.11	Jenis Kelamin Responden Menurut Jenis Usaha ..... 43
Tabel 4.12	Jenis Kelamin Responden Menurut Tingkat Pendidikan..... 44
Tabel 4.13	Tingkat Pendidikan Responden Menurut Jenis Usaha ..... 45
Tabel 4.14	Hasil Kuesioner Variabel Modal Usaha ..... 46
Tabel 4.15	Hasil Kuesioner Variabel Produksi..... 47
Tabel 4.16	Hasil Kuesioner Variabel Omzet Penjualan ..... 48
Tabel 4.17	Hasil Kuesioner Variabel Laba..... 50
Tabel 4.18	Pengujian Validitas Variabel Modal Usaha..... 51
Tabel 4.19	Pengujian Validitas Variabel Produksi ..... 52
Tabel 4.20	Pengujian Validitas Variabel Omzet Penjualan..... 52
Tabel 4.21	Pengujian Validitas Variabel Laba ..... 53
Tabel 4.22	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Penelitian ..... 54
Tabel 4.23	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Modal Usaha Sebelum dan Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang ..... 55
Tabel 4.24	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Produksi Sebelum dan Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang ..... 55

Tabel 4.25	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Omzet Penjualan Sebelum dan Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang .....	56
Tabel 4.26	Hasil Uji Hipotesis Perbedaan Laba Sebelum dan Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang .....	57
Tabel 4.27	Perbedaan Variabel Penelitian antara Sebelum dan Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang .....	58
Tabel 4.28	Pendapatan Usaha Mikro Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang .....	61
Tabel 4.29	Pendapatan Menurut Jenis Usaha Mikro Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Proporsi kontribusi UMKM dan Usaha Besar terhadap PDB Nasional Menurut Harga Berlaku dan Konstan 2000 Tahun 2013....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	19
Gambar 4.1 Peta Kota Semarang.....	29
Gambar 4.2 Prosedur Mendapatkan Pinjaman Dana Bergulir Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.....	34
Gambar 4.3 Persentase Hasil Kuesioner Variabel Modal Usaha.....	46
Gambar 4.4 Persentase Hasil Kuesioner Variabel Produksi.....	47
Gambar 4.5 Persentase Hasil Kuesioner Variabel Omzet Penjualan .....	49
Gambar 4.6 Persentase Hasil Kuesioner Variabel Laba .....	50
Gambar 4.7 Perbedaan Variabel Penelitian antara Sebelum dan Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang .....	58
Gambar 4.8 Persentase Kenaikan Variabel Penelitian Setelah Memperoleh Bantuan Kredit Bergulir Dinas KUMKM Kota Semarang.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner .....	69
Lampiran B Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.....	75
Lampiran C Profil Responden.....	76
Lampiran D Tabulasi Data Kuesioner.....	78
Lampiran E Data Hasil Kuesioner .....	80
Lampiran F Pendapatan dan Biaya .....	82
Lampiran G Pengolahan Data .....	83
Lampiran H Dokumentasi .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting bagi pembangunan ekonomi di Indonesia, karena sebagian besar jumlah penduduknya hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan. Namun demikian, usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan UMKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar (Partomo dan Soejoedono, 2002).

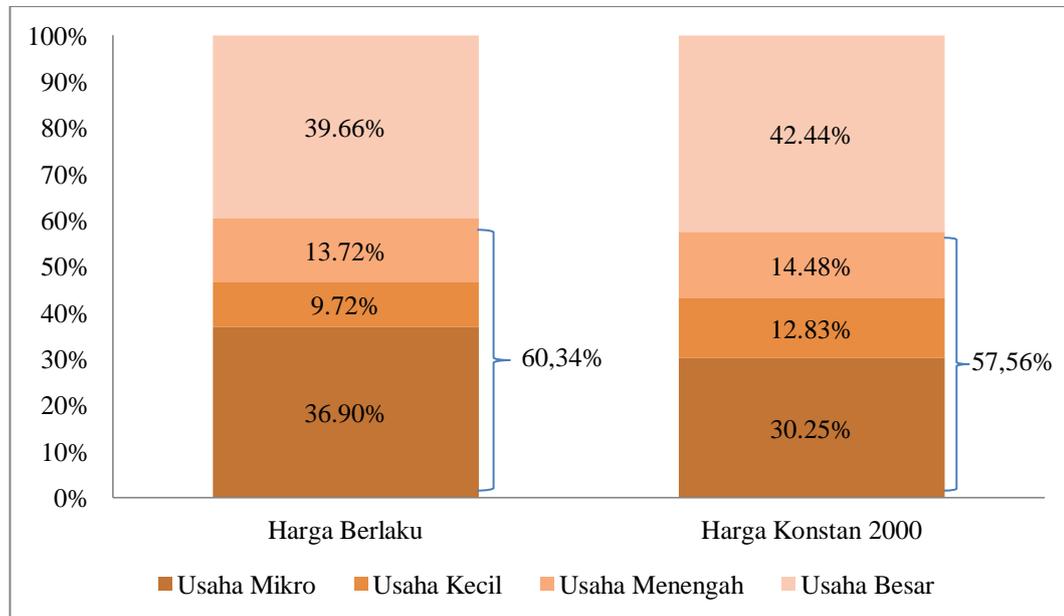
Pada tahun 1997 krisis ekonomi melanda Indonesia, banyak usaha besar yang tidak mampu lagi meneruskan usaha karena tingkat bunga yang tinggi serta bahan baku impor meningkat secara drastis namun UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang bahkan menjadi katup penyelamat bagi pemulihan ekonomi bangsa karena kemampuannya memberikan sumbangan yang cukup signifikan pada PDB maupun penyerapan tenaga kerja (Ravik dan Heru, 2005).

Keberhasilan UMKM untuk bisa bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis menurut Partomo dan Soejoedono (2002) dikarenakan, pertama, sebagian besar UMKM tidak mendapat modal dari bank. Kedua, fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar yang pada

umumnya birokratis. Ketiga, UMKM dalam proses produksinya tidak menggunakan bahan baku impor melainkan mengandalkan bahan-bahan baku lokal. Keempat, melayani segmen pasar kalangan bawah yang tinggi permintaan.

Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat. Berdasarkan data Kementerian Negara Koperasi dan UMKM tahun 2013 menyatakan bahwa UMKM masih menjadi pelaku usaha yang paling banyak yaitu mencapai 57,90 juta unit usaha atau 99,99% dari pelaku bisnis yang ada di Indonesia. Dalam penyerapan tenaga kerja UMKM mampu menyerap 96,99% tenaga kerja produktif yang tersedia, dari 96,99% tersebut usaha mikro menyerap tenaga kerja terbesar yaitu sebesar 88,90% sedangkan usaha kecil mampu menyerap tenaga kerja sebesar 4,73% dan sisanya sebanyak 3,36% diserap oleh usaha menengah. Sumbangan UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) masih relative kecil dibanding dengan jumlah UMKM yang sedemikian besar yaitu sebesar Rp 5.440,01 triliun atau 60,34% dari total PDB nasional menurut harga berlaku dan sisanya 39,66% berasal dari Usaha Besar, untuk lebih rinci dapat dilihat pada gambar 1.1.

**Gambar 1.1**  
**Proporsi kontribusi UMKM dan Usaha Besar terhadap PDB Nasional**  
**Menurut Harga Berlaku dan Konstan 2000 Tahun 2013**



Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM 2013

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa proporsi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar berasal dari Usaha Besar yaitu 39,66% menurut harga berlaku dan 42,44% menurut harga konstan tahun 2000, walaupun persentase kontribusi usaha besar lebih kecil daripada persentase gabungan antara usaha mikro, kecil, dan menengah yaitu sebesar 60,34% menurut harga berlaku dan 57,56% menurut harga konstan 2000 namun proporsi ini tidak sebanding dengan jumlah UMKM (99,99%) di Indonesia. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa proporsi kontribusi usaha mikro, kecil dan menengah terhadap PDB masih dibawah proporsi kontribusi usaha besar.

Iman dan Adi (dalam Afifah, 2012) menjelaskan bahwa usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat,

berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Walaupun UMKM sukses memberikan kontribusi dan peran yang sangat besar bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia selama ini, akan tetapi UMKM di Indonesia masih belum dapat mewujudkan kemampuan dan peranannya secara maksimal dalam fungsi sosial dan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh UMKM yang masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat eksternal maupun internal, dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi, permodalan, serta iklim usaha. Sudaryanto, dkk (2011) mengatakan UMKM menghadapi banyak sekali permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi. Namun dari sedemikian banyaknya permasalahan yang ada, hambatan mendasar yang paling sering dihadapi dalam perkembangan UMKM di Indonesia adalah keterbatasan modal dan sulitnya mengakses sumber permodalan.

Dengan demikian akan sangat sulit bagi UMKM untuk keluar dari permasalahan yang sudah sejak lama tersebut, kecuali bila ada campur tangan dari pihak lain. Haryadi (dikutip oleh Afifah, 2012) menyatakan bahwa mengingat besarnya peran UMKM serta permasalahan yang mereka alami tersebut, maka pemerintah melalui instansi terkait terutama Kementerian Koperasi dan UKM telah meluncurkan berbagai program bantuan. Kebijakan pemerintah untuk mendorong usaha kecil dan menengah cukup serius.

Undang-undang No. 20/2008 tentang “Usaha Mikro Kecil dan Menengah” pasal 1 ayat (10) disebutkan bahwa pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan UMKM melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM. Oleh karena UMKM perlu dikembangkan karena dapat menggerakkan laju pertumbuhan perekonomian Indonesia (Harsono, 2010).

Kota Semarang memiliki potensi industri yang cukup tinggi sehingga mampu memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan produk domestik regional bruto Kota Semarang. Terbukti berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Semarang sumbangan terbesar pada tahun 2014 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 28,05%, kemudian lapangan usaha Konstruksi sebesar 26,73%, dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor sebesar 14,11%. Hal tersebut menggambarkan kegiatan ekonomi penduduk Kota Semarang didominasi oleh sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, dan sektor perdagangan.

Setiap tahunnya pertumbuhan UMKM Kota Semarang cukup signifikan dengan rata-rata mencapai 2,38% per tahun yang didominasi oleh usaha perdagangan dan industri. Hingga akhir tahun 2014, jumlah UMKM yang terdata pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang sebanyak 11.585 unit. Dari jumlah tersebut, perannya sungguh luar biasa, karena mampu menyerap tenaga kerja sebanyak kurang lebih 18.000 orang. Inilah yang mendorong Pemerintah Kota Semarang untuk terus memberdayakan eksistensi UMKM melalui

pembinaan kegiatan usaha, manajemen, membantu di bidang pemasaran dan juga permodalan supaya UMKM tidak hanya berkembang namun juga agar dapat mandiri ([www.jateng.tribunnews.com](http://www.jateng.tribunnews.com) 21 Mei 2015).

Menurut Peraturan Walikota Semarang No. 34/2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Semarang dalam Pasal 4, salah satu fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu pelaksanaan kebijakan teknis, pemberian bimbingan di bidang koperasi usaha mikro, kecil dan menengah serta fasilitasi pembiayaan di lingkungan Kota Semarang.

Salah satu program dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang adalah pemberian bantuan kredit bergulir kepada pelaku usaha mikro di Kota Semarang. Maksud dan tujuan penyaluran bantuan kredit bergulir ini yaitu pertama, meningkatkan kemampuan usaha mikro dari segi permodalan agar menjadi pelaku usaha ekonomi yang kuat, kokoh, dan mandiri. Kedua, meningkatkan peran usaha mikro dalam rangka memberdayakan potensi ekonomi masyarakat. Ketiga, menghindarkan masyarakat dari praktek-praktek rentenir dan pelemahan usaha ekonominya (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, 2013).

Bantuan kredit bergulir yang disalurkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Semarang. Program bantuan kredit bergulir ini diberikan kepada kelompok pelaku usaha mikro (KPUM) yang ada di Kota Semarang dan rata-rata dalam satu kelompok memiliki anggota sebanyak 10 pelaku usaha mikro.

Penerima bantuan kredit bergulir pada tahun 2013 berjumlah 11 kelompok pelaku usaha mikro dan nantinya akan dijadikan sebagai objek penelitian yang terdapat di beberapa kelurahan di kecamatan yang ada di Kota Semarang. Pada tabel 1.1 berikut ini dapat dilihat jumlah realisasi bantuan kredit bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang periode 4 tahun.

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Bantuan Kredit Bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Periode 4 Tahun (2010 – 2013)**

Tahun	Penerima Bantuan (Kelompok)	Realisasi Bantuan Kredit Bergulir Kota Semarang (Rupiah)
2010	41	205.000.000
2011	38	190.000.000
2012	46	230.000.000
2013	11	82.500.000

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang 2016

Dari uraian di atas dapat dilihat permasalahan yang dihadapi pelaku usaha mikro serta upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dari itu penelitian ini akan membahas mengenai prospek dan perkembangan usaha mikro setelah mendapat bantuan kredit bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang ditinjau dari perubahan modal, produksi, omzet penjualan, dan laba usaha.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kota Semarang merupakan salah satu kota dengan jumlah usaha mikro paling banyak yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Perkembangan usaha mikro di Kota Semarang setiap tahunnya cukup signifikan dengan rata-rata mencapai 2,38% per tahun. Hal ini menunjukkan usaha mikro memiliki potensi yang besar

serta layak untuk dikembangkan. Meskipun demikian usaha mikro masih belum dapat mewujudkan kemampuan dan peranannya secara maksimal dalam produksi dan kontribusinya terhadap perekonomian yang cenderung masih relatif kecil dibanding dengan usaha lainnya seperti usaha besar. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya mengakses sumber permodalan.

Keterbatasan modal yang dimiliki para pelaku usaha mikro di Kota Semarang ini menghambat perkembangan usaha yang pada akhirnya akan berpengaruh pada pendapatan dan juga laba yang diperoleh. Mengingat hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan Dinas KUMKM Kota Semarang yaitu dengan program pemberian bantuan kredit bergulir bagi usaha mikro untuk pengembangan usahanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini akan dianalisis:

1. Adakah perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan kredit bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yang ditinjau dalam hal peningkatan modal, produksi, omzet penjualan, dan laba?
2. Bagaimana prospek pengembangan usaha dilihat dari aspek finansial?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek dan perkembangan usaha mikro di Kota Semarang ditinjau dari perbedaan modal, produksi, omzet penjualan, dan laba antara sebelum dan sesudah memperoleh bantuan kredit bergulir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang untuk mengembangkan usaha mikro di Kota Semarang.
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang melaksanakan penelitian serupa maupun lanjutan di bidang pembangunan ekonomi.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan untuk mendukung penulis agar didapat gambaran yang jelas berkaitan dengan objek yang diteliti oleh penulis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

##### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi bantuan kredit bergulir dari Dinas KUMKM, profil responden, uji validitas dan uji reliabilitas, dan analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir, yaitu sebagai bab penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran mengenai permasalahan yang dibahas.